

## DAFTAR PUSTAKA

- Arend, B. (2014). Encouraging Critical Thinking in Online Threaded Discussions. *The Journal of Educators Online*, 6(1), 1–23. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v10i1.589>.
- Azizah, Mira, Joko Sulianto, and Nyai Cintang. “ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KURIKULUM 2013,” n.d.
- Biology Department, Universitas Negeri Malang, Indonesia, kiyut2008@yahoo.com, Nur Miftahul Fuad, Siti Zubaidah, Prof., Biology Department, Universitas Negeri Malang, Indonesia, siti.zubaidah.fmipa@um.ac.id, Susriyati Mahanal, Dr., Biology Department, Universitas Negeri Malang, Indonesia, susriyati.mahanal.fmipa@um.ac.id, Endang Suarsini, and Dr., Biology Department, Universitas Negeri Malang, Indonesia, endang.suarsini.fmipa@um.ac.id. “Improving Junior High Schools’ Critical Thinking Skills Based on Test Three Different Models of Learning.” *International Journal of Instruction* 10, no. 01 (January 25, 2017): 101–16. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1017a>.
- Cahyono, Budi. “ANALISIS KETRAMPILAN BERFIKIR KRITIS DALAM MEMECAHKAN MASALAH DITINJAU PERBEDAAN GENDER.” *AKSIOMA* 8, no. 1 (August 9, 2017): 50. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1510>.
- Diningrum, Putri Risti, Ervin Azhar, and Ayu Faradillah. “Hubungan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 24 Jakarta.” *Pendidikan Matematika* 1 (2018): 352–64.
- Dores ,S.Pd., M.Pd, Olenggius Jiran, Dwi Cahyadi Wibowo, and Susi Susanti. “ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA.” *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (November 16, 2020): 242–54. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.889>.
- Facione, P. A. (2015). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. *Insight Assessment*, 130.[https://www.researchgate.net/profile/Peter\\_Facione/publication/251303244\\_Critical\\_Thinking\\_What\\_It\\_Is\\_and\\_Why\\_It\\_Counts/links/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Peter_Facione/publication/251303244_Critical_Thinking_What_It_Is_and_Why_It_Counts/links/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts.pdf).
- Fahmi Abdul Rozi and Ekasatya Aldila Afriansyah “. ‘Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis Siswa.’” *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, n.d.
- Fuad, N. M., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Suarsini, E. (2017). “Improving Junior High Schools’ Critical Thinking Skills Based on Test Three Different Models of Learning,” *International Journal of Instruction* 10, no. 01 (January 25, 2017): 101–16, <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1017a>.

- Hakim, Arif Rahman. "Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika," 2019.
- Hamidah, Mida Tsamrotul, and Mega Nur Pabrawati. "Analisis Disposisi Matematik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Di MTsN 11 Tasikmalaya," 2019.
- Karim, Karim, and Normaya Normaya. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (April 1, 2015). <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.634>.
- Lin, Su-Wei, and Wen ChunTai. "A Longitudinal Study for Types and Changes of Students' Mathematical Disposition." *Universal Journal of Educational Research* 4, no. 8 (August 2016): 1903–11. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040821>.
- Listiawati, Enny. "PEMAHAMAN SISWA SMP PADA MASALAH KALIMAT MATEMATIKA." *APOTEMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (July 15, 2016): 26–35. <https://doi.org/10.31597/ja.v2i2.114>.
- Mahmudi, Ali, and Bagus Ardi Saputro. "Analisis Pengaruh Disposisi Matematis, Kemampuan Berpikir Kreatif, Dan Persepsi Pada Kreativitas Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 3 (September 30, 2016): 205–12. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i3.408>.
- Maulana. (2017). *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis - Kreatif* (R. Irawati (ed.)). UPI Sumedang Press.
- Merry Iliana, dkk., "Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP di Kota Padang", dalam *Artikel Universitas Bung Hatta*, Vol. 1 No. 02 Desember, 2020, h. 1.
- Najahah, Lailatun, Mohammad Ahied, Irsad Rosidi, and Fatimatul Munawaroh. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesalahan Yang Dilakukan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Hots: Analisis Newman." *Natural Science Education Research* 4, no. 3 (March 15, 2022): 193–208. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8387>.
- Nugraha, Mohammad Fahmi, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, Rahmat Permana, Yopa Taufik Saleh, Meiliana Nurfitri, Milah Nurkamilah, Asti Trilesatri, and Wan Ridwan Husen. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Edu Publisher, 2020.
- Nurdiansyah, Samsul, Rostina Sundayana, and Teni Sritresna. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Serta Habits of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning Dan Model Creative Problem Solving." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021): 95–106.

Purwati, Ratna, and Arif Fatahillah. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PERSAMAAN KUADRAT PADA PEMBELAJARANMODEL" 7, no. 1 (2016).

Rochmad, Rochmad, Arief Agoestanto, and Ary Woro Kurniasih. "Analisis Time-Line Dan Berpikir Kritis Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pembelajaran Kooperatif Resiprokal." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7, no. 2 (December 2, 2016): 217–31. <https://doi.org/10.15294/kreano.v7i2.4980>.

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.

Sugiyono, Prof. "Dr. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Kedua. Ed." *MT Dr. Ir. Sutopo. S. Pd.* Bandung: ALFABETA, CV, n.d.

Zetriuslita, Zetriuslita, Rezi Ariawan, and Hayatun Nufus. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL URAIAN KALKULUS INTEGRAL BERDASARKAN LEVEL KEMAMPUAN MAHASISWA." *Infinity Journal* 5, no. 1 (February 1, 2016): 56. <https://doi.org/10.22460/infinity.v5i1.p56-66>.

Zubaidah, Siti. "Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains," n.d.



## LAMPIRAN

*Lampiran 1*

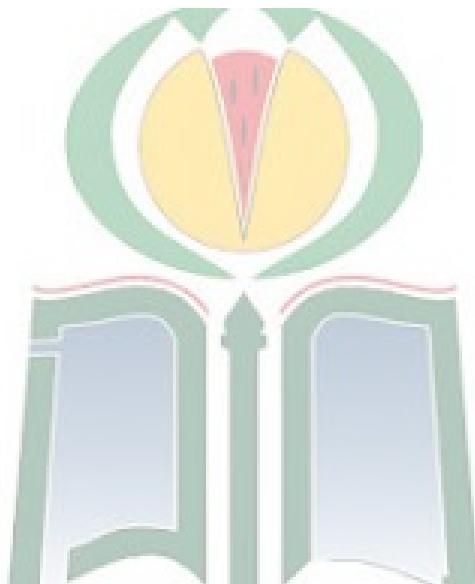
### Siswa Kelas Penelitian

No.	Nama Inisial Siswa	Nilai
1.	AH	79,68
2.	AR	75,78
3.	AU	77,34
4.	AI	76,56
5.	AL	81,25
6.	DM	87,5
7.	DL	88,28
8.	F	80,46
9.	HL	77,34
10.	JR	57,03
11.	JA	57,81
12.	JI	92,18
13.	LF	61,71
14.	LA	84,37
15.	LO	60,93
16.	L	81,25
17.	NH	80,46
18.	OA	91,40
19.	RB	60,93
20.	RR	58,59
21.	SB	57,03
22.	SL	86,71
23.	SA	79,68
24.	SU	60,15
25.	YW	75,78
26.	YA	57,81

*Lampiran 2*

**Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis**

No.	Standar kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Berpikir Kritis	Bentuk Soal	No tes
1.	Memahami sifat-sifat tabung, kerucut, dan bola, serta menentukan ukurannya.	5.3 Menghitung luas selimut dan volume tabung kerucut dan bola.	1. Menginterpretasi 2. Menganalisis 3. Mengevaluasi 4. Menginferensi	Uraian	1



*Lampiran 3*

**Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis**

Petunjuk:

1. Tulislah identitas anda: nama, kelas, dan nomor absen
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan secara sistematis, rinci, dan benar
4. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

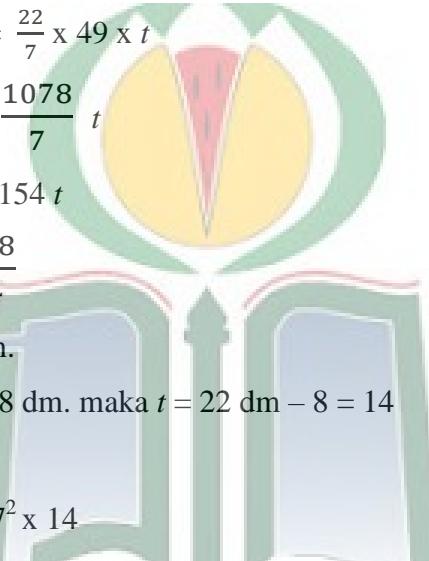
Soal :

1. Sebuah drum berbentuk tabung, diketahui volumenya 3.388 liter dan diameternya 14 dm. jika drum itu dipotong 8 dm, berapa literkah volume drum setelah dipotong?



*Lampiran 4*

**Alternatif Penyelesaian**

No.	Penyelesaian	Indikator
1.	<p>Diketahui :</p> $V = 1.388 \text{ liter}$ $d = 14 \text{ dm}$ <p>Ditanya : volume drum setelah dipotong 8...?</p> $V = \pi r^2 t$ $1.388 = \frac{22}{7} \times (7)^2 \times t$ $3.388 = \frac{22}{7} \times 49 \times t$ $3.388 = \frac{1078}{7} t$ $3.388 = 154 t$ $t = \frac{3.388}{154}$ $t = 22 \text{ dm.}$  <p>Drum di potong 8 dm. maka <math>t = 22 \text{ dm} - 8 = 14</math></p> $V = \pi r^2 t$ $V = \frac{22}{7} \times 7^2 \times 14$ $V = \frac{22}{7} \times 49 \times 14$ $V = \frac{22}{7} \times 686$ $V = \frac{15.092}{7}$ $V = 2156 \text{ dm}^3$ <p>Jadi, volume tabung setelah dipotong adalah 2156 liter</p>	<p>Menginterpretasi</p> <p>Menganalisis</p> <p>Mengevaluasi</p> <p>Mengiferensi</p>

*Lampiran 5*

**Kisi-Kisi Angket Disposisi Matematis**

Angket di ambil dari indikator disposisi matematis menurut Mahmudi & Saputro (2016) dan dimodifikasi menjadi angket menurut Hanafi (2019).

No.	Indikator	Kategori Pernyataan	Pernyataan
1.	Percaya diri	+	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam tes matematika.
2.		+	Saya bertanya kepada guru apabila saya belum paham materi yang diajarkan.
3.		-	Saya diam ketika ada persoalan matematika yang tidak saya pahami.
4.		-	Saya menyontek ketika mengerjakan soal tes matematika.
5.		+	Saya malu jika memperoleh nilai matematika rendah.
6.		-	Saya takut jika diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.
7.		-	Saya menggunakan jawaban teman saya apabila saya diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas
8.		+	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika dengan baik dan benar.
9.	Gigih dan Tekun	+	Saya bertanya kepada teman atau guru ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.
10		-	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes saja
11		+	Saya mengerjakan soal matematika di depan kelas atas kemauan sendiri
12.		-	Saya mudah meyerah apabila mengerjakan soal matematika yang sulit
13.		+	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.
14.		-	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.
15.	Berpikir Terbuka dan Fleksibel	-	Ketika mengerjakan soal matematika saya menggunakan cara yang sama seperti yang diajarkan guru.
16.		+	Saya memberikan ide ketika berdiskusi untuk

			menyelesaikan soal matematika
17.	Minat dan Rasa Ingin Tahu	+	Saya yakin bahwa terdapat cara lain untuk menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru.
18 .		+	Saya menghargai pendapat teman saya ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika.
19.		-	Saya yakin bahwa menggunakan cara yang berbeda dengan yang diajarkan guru akan memberikan jawaban yang salah.
20.		-	Saya tidak memperhatikan masukan dari guru.
21.		-	Saya merasa tidak nyaman belajar matematika.
22.		+	Saya mempelajari buku matematika selain yang digunakan di depan kelas
23.	Monitor dan Evaluasi	-	Saya hanya mengerjakan soal matematika yang mudah
24.		+	Saya meluangkan waktu tersendiri untuk belajar matematika.
25.		+	Saya mempelajari materi matematika terlebih dahulu sebelum materinya diajarkan di kelas.
26.		-	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.
27		+	Saya meneliti kembali pekerjaan matematika saya sebelum mengumpulkannya.
28.		+	Saya mempelajari soal-soal matematika PTS/PAS tahun sebelumnya untuk memprediksi soal yang akan dikeluarkan pada PTS/PAS.
29.		+	Di rumah saya mempelajari kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.
30		-	Saya malas bertanya kepada teman yang pandai matematika.
31.		-	Saya langsung mengumpulkan pekerjaan matematika saya tanpa menelitinya kembali.
32.		-	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh.

## Lampiran 6

### Angket Disposisi Matematis

Nama : .....

Kelas : .....

Dalam rangka meningkatkan disposisi matematis, saya meminta tanggapan anda terhadap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan belajar matematika. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Hal ini tidak akan mempengaruhi terhadap nilai matematika anda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan pengisian angket yang telah diberikan.

#### Petunjuk :

Berikan tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Keterangan :

S : Selalu

JS : Jarang Sekali

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	S	J	JS	TP
1.	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam tes matematika.				
2.	Saya bertanya kepada guru apabila saya belum paham materi yang diajarkan.				
3.	Saya diam ketika ada persoalan matematika yang tidak saya pahami.				
4.	Saya menyontek ketika mengerjakan soal tes matematika.				
5.	Saya malu jika memperoleh nilai matematika rendah.				
6.	Saya takut jika diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas				
7.	Saya menggunakan jawaban teman saya apabila saya diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
8.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika dengan baik dan benar.				
9.	Saya bertanya kepada teman atau guru ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika				
10.	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes saja.				
11.	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.				

12.	Saya mudah meyerah apabila mengerjakan soal matematika yang sulit			
13.	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.			
14.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.			
15.	Ketika mengerjakan soal matematika saya menggunakan cara yang sama seperti yang diajarkan guru.			
16.	Saya memberikan ide ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika			
17.	Saya yakin bahwa terdapat cara lain untuk menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru.			
18.	Saya menghargai pendapat teman saya ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika.			
19.	Saya yakin bahwa menggunakan cara yang berbeda dengan yang diajarkan guru akan memberikan jawaban yang salah.			
20.	Saya tidak memperhatikan masukan dari guru.			
21.	Saya merasa tidak nyaman belajar matematika.			
22.	Saya mempelajari buku matematika selain yang digunakan di depan kelas			
23.	Saya hanya mengerjakan soal matematika yang mudah			
24.	Saya meluangkan waktu tersendiri untuk belajar matematika.			
25.	Saya mempelajari materi matematika terlebih dahulu sebelum materinya diajarkan di kelas.			
26.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.			
27.	Saya meneliti kembali pekerjaan matematika saya sebelum mengumpulkannya.			
28.	Saya mempelajari soal-soal matematika PTS/PAS tahun sebelumnya untuk memprediksi soal yang akan dikeluarkan pada PTS/PAS.			
29.	Di rumah saya mempelajari kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.			
30.	Saya malas bertanya kepada teman yang pandai matematika.			
31.	Saya langsung mengumpulkan pekerjaan matematika saya tanpa meneliti kembali.			
32.	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh.			

## Lampiran 7

### Pedoman Penskoran Angket Disposisi Matematis

Menurut Hamidah & Prabawati (2019) Skala Likert menjadi cara dalam penilaian angket disposisi matematis siswa, seperti halnya pada tabel berikut:

Tabel : Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Selalu (S)	4	1
2.	Jarang (J)	3	2
3.	Jarang Sekali (JS)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4
<b>Skor maksimum per item</b>		<b>4</b>	<b>4</b>

Setelah diperoleh jumlah skor dalam pengisian angket disposisi matematis, kemudian dilakukan pengukuran skala disposisi matematis siswa menurut (Hamidah & Prabawati, 2019), sebagai berikut:

Interval	Kriteria
Skor $\geq 83$	Tinggi
$65 \leq \text{Skor} < 83$	Sedang
Skor 65	Rendah

### Angket Disposisi Matematis

Nama : JUMIYARTI IRFAN

Kelas : XII.111 (8)

Dalam rangka meningkatkan disposisi matematis, saya meminta tanggapan anda terhadap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan belajar matematika. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Hal ini tidak akan mempengaruhi terhadap nilai matematika anda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan pengisian angket yang telah diberikan.

#### Petunjuk :

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Keterangan :

S : Selalu

JS : Jarang Sekali

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	S	J	JS	TP
1.	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam tes matematika.	✓			
2.	Saya bertanya kepada guru apabila saya belum paham materi yang diajarkan.	✓			
3.	Saya diam ketika ada persoalan matematika yang tidak saya pahami.				✓
4.	Saya menyontek ketika mengerjakan soal tes matematika.				✓
5.	Saya malu jika memperoleh nilai matematika rendah.			✓	
6.	Saya takut jika diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas				✓
7.	Saya menggunakan jawaban teman saya apabila saya diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.				✓
8.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika dengan baik dan benar.	✓			
9.	Saya bertanya kepada teman atau guru ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika	✓			
10.	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes saja.				✓

11.	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.	<input checked="" type="checkbox"/>		
12.	Saya mudah meyerah apabila mengerjakan soal matematika yang sulit			<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.	<input checked="" type="checkbox"/>		
14.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.			<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Ketika mengerjakan soal matematika saya menggunakan cara yang sama seperti yang diajarkan guru.		<input checked="" type="checkbox"/>	
16.	Saya memberikan ide ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika	<input checked="" type="checkbox"/>		
17.	Saya yakin bahwa terdapat cara lain untuk menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru.		<input checked="" type="checkbox"/>	
18.	Saya menghargai pendapat teman saya ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika.	<input checked="" type="checkbox"/>		
19.	Saya yakin bahwa menggunakan cara yang berbeda dengan yang diajarkan guru akan memberikan jawaban yang salah.			<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Saya tidak memperhatikan masukan dari guru.			<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saya merasa tidak nyaman belajar matematika.			<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Saya mempelajari buku matematika selain yang digunakan di depan kelas	<input checked="" type="checkbox"/>		
23.	Saya hanya mengerjakan soal matematika yang mudah			<input checked="" type="checkbox"/>
24.	Saya meluangkan waktu tersendiri untuk belajar matematika.	<input checked="" type="checkbox"/>		
25.	Saya mempelajari materi matematika terlebih dahulu sebelum materinya diajarkan di kelas.		<input checked="" type="checkbox"/>	
26.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.			<input checked="" type="checkbox"/>
27.	Saya meneliti kembali pekerjaan matematika saya sebelum mengumpulkannya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
28.	Saya mempelajari soal-soal matematika PTS/PAS tahun sebelumnya untuk memprediksi soal yang akan dikeluarkan pada PTS/PAS.	<input checked="" type="checkbox"/>		
29.	Di rumah saya mempelajari kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.	<input checked="" type="checkbox"/>		
30.	Saya malas bertanya kepada teman yang pandai matematika.			<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Saya langsung mengumpulkan pekerjaan matematika saya tanpa meneliti kembali.			<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh.			<input checked="" type="checkbox"/>

### Angket Disposisi Matematis

Nama : ...Yanti Wance...

Kelas : ...VIII (delapan)....

Dalam rangka meningkatkan disposisi matematis, saya meminta tanggapan anda terhadap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan belajar matematika. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Hal ini tidak akan mempengaruhi terhadap nilai matematika anda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan pengisian angket yang telah diberikan.

#### Petunjuk :

Berikan tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Keterangan :

S : Selalu

JS : Jarang Sekali

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	S	J	JS	TP
1.	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam tes matematika.	✓			
2.	Saya bertanya kepada guru apabila saya belum paham materi yang diajarkan.		✓		
3.	Saya diam ketika ada persoalan matematika yang tidak saya pahami.				✓
4.	Saya menyontek ketika mengerjakan soal tes matematika.	✓			
5.	Saya malu jika memperoleh nilai matematika rendah.				✓
6.	Saya takut jika diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas			✓	
7.	Saya menggunakan jawaban teman saya apabila saya diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.				✓
8.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika dengan baik dan benar.			✓	
9.	Saya bertanya kepada teman atau guru ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika	✓			
10.	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes saja.			✓	

11.	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.	✓		
12.	Saya mudah menyerah apabila mengerjakan soal matematika yang sulit		✓	
13.	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.	✓		
14.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.		✓	
15.	Ketika mengerjakan soal matematika saya menggunakan cara yang sama seperti yang diajarkan guru.	✓		
16.	Saya memberikan ide ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika	✓		
17.	Saya yakin bahwa terdapat cara lain untuk menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru.	✓		
18.	Saya menghargai pendapat teman saya ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika.	✓		
19.	Saya yakin bahwa menggunakan cara yang berbeda dengan yang diajarkan guru akan memberikan jawaban yang salah.		✓	
20.	Saya tidak memperhatikan masukan dari guru.	✓		
21.	Saya merasa tidak nyaman belajar matematika.		✓	
22.	Saya mempelajari buku matematika selain yang digunakan di depan kelas		✓	
23.	Saya hanya mengerjakan soal matematika yang mudah		✓	
24.	Saya meluangkan waktu tersendiri untuk belajar matematika.	✓		
25.	Saya mempelajari materi matematika terlebih dahulu sebelum materinya diajarkan di kelas.		✓	
26.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.		✓	
27.	Saya meneliti kembali pekerjaan matematika saya sebelum mengumpulkannya.	✓		
28.	Saya mempelajari soal-soal matematika PTS/PAS tahun sebelumnya untuk memprediksi soal yang akan dikeluarkan pada PTS/PAS.		✓	
29.	Di rumah saya mempelajari kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.		✓	
30.	Saya malas bertanya kepada teman yang pandai matematika.		✓	
31.	Saya langsung mengumpulkan pekerjaan matematika saya tanpa meneliti kembali.	✓		
32.	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh.			✓

### Angket Disposisi Matematis

Nama : Liaan boliq

Kelas : VIII (B)

Dalam rangka meningkatkan disposisi matematis, saya meminta tanggapan anda terhadap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan belajar matematika. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Hal ini tidak akan mempengaruhi terhadap nilai matematika anda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan pengisian angket yang telah diberikan.

**Petunjuk :**

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Keterangan :

S : Selalu

JS : Jarang Sekali

J : Jarang

TP : Tidak Pernah



No	Pernyataan	S	J	JS	TP
1.	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam tes matematika.	✓			
2.	Saya bertanya kepada guru apabila saya belum paham materi yang diajarkan.		✓		
3.	Saya diam ketika ada persoalan matematika yang tidak saya pahami.			✓	
4.	Saya menyontek ketika mengerjakan soal tes matematika.	✓			
5.	Saya malu jika memperoleh nilai matematika rendah.			✓	
6.	Saya takut jika diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.			✓	
7.	Saya menggunakan jawaban teman saya apabila saya diminta guru untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.	✓			
8.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika dengan baik dan benar.				✓
9.	Saya bertanya kepada teman atau guru ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika			✓	
10.	Saya belajar matematika ketika menghadapi tes saja.			✓	

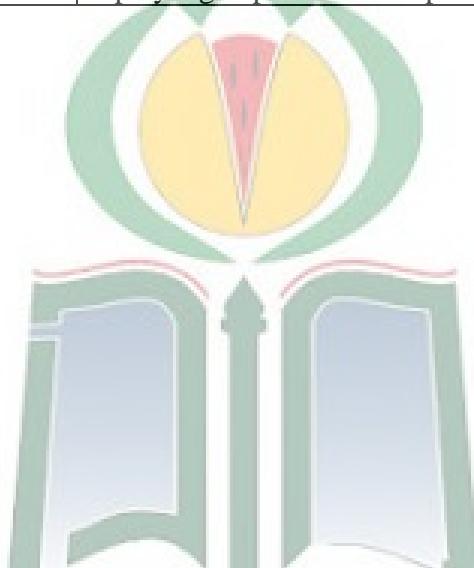
11.	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.			✓	
12.	Saya mudah meyerah apabila mengerjakan soal matematika yang sulit			✓	
13.	Saya mengerjakan soal matematika yang ada di buku latihan atas kemauan sendiri.			✓	
14.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.			✓	
15.	Ketika mengerjakan soal matematika saya menggunakan cara yang sama seperti yang diajarkan guru.	✓			
16.	Saya memberikan ide ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika		✓		
17.	Saya yakin bahwa terdapat cara lain untuk menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru.			✓	
18.	Saya menghargai pendapat teman saya ketika berdiskusi untuk menyelesaikan soal matematika.		✓		
19.	Saya yakin bahwa menggunakan cara yang berbeda dengan yang diajarkan guru akan memberikan jawaban yang salah.			✓	
20.	Saya tidak memperhatikan masukan dari guru.	✓			
21.	Saya merasa tidak nyaman belajar matematika.	✓			
22.	Saya mempelajari buku matematika selain yang digunakan di depan kelas		✓		
23.	Saya hanya mengerjakan soal matematika yang mudah			✓	
24.	Saya meluangkan waktu tersendiri untuk belajar matematika.		✓		
25.	Saya mempelajari materi matematika terlebih dahulu sebelum materinya diajarkan di kelas.		✓		
26.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.	✓			
27.	Saya meneliti kembali pekerjaan matematika saya sebelum mengumpulkannya.			✓	
28.	Saya mempelajari soal-soal matematika PTS/PAS tahun sebelumnya untuk memprediksi soal yang akan dikeluarkan pada PTS/PAS.	✓			
29.	Di rumah saya mempelajari kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.		✓		
30.	Saya malas bertanya kepada teman yang pandai matematika.		✓		
31.	Saya langsung mengumpulkan pekerjaan matematika saya tanpa meneliti kembali.			✓	
32.	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh.	✓			



*Lampiran 9*

**Pedoman Wawancara**

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Interpretasi	Apakah kamu paham dengan soal yang diberikan?
		Berdasarkan informasi soal yang ada, apa yang harus dihitung terlebih dahulu?
		Pada soal tersebut, apa saja yang kamu ketahui?
		Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
	Analisis	Bagaimana cara kamu untuk menentukan volume?
		Kenapa kamu menggunakan rumus tersebut?
	Evaluasi	Bagaimana strategi yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?
	Inferensi	Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut?



*Lampiran 10*

**PROSES KEGIATAN PENELITIAN**



Gambar 1. Melakasananakan Wawancara Ibu Suryanti Wally Selaku

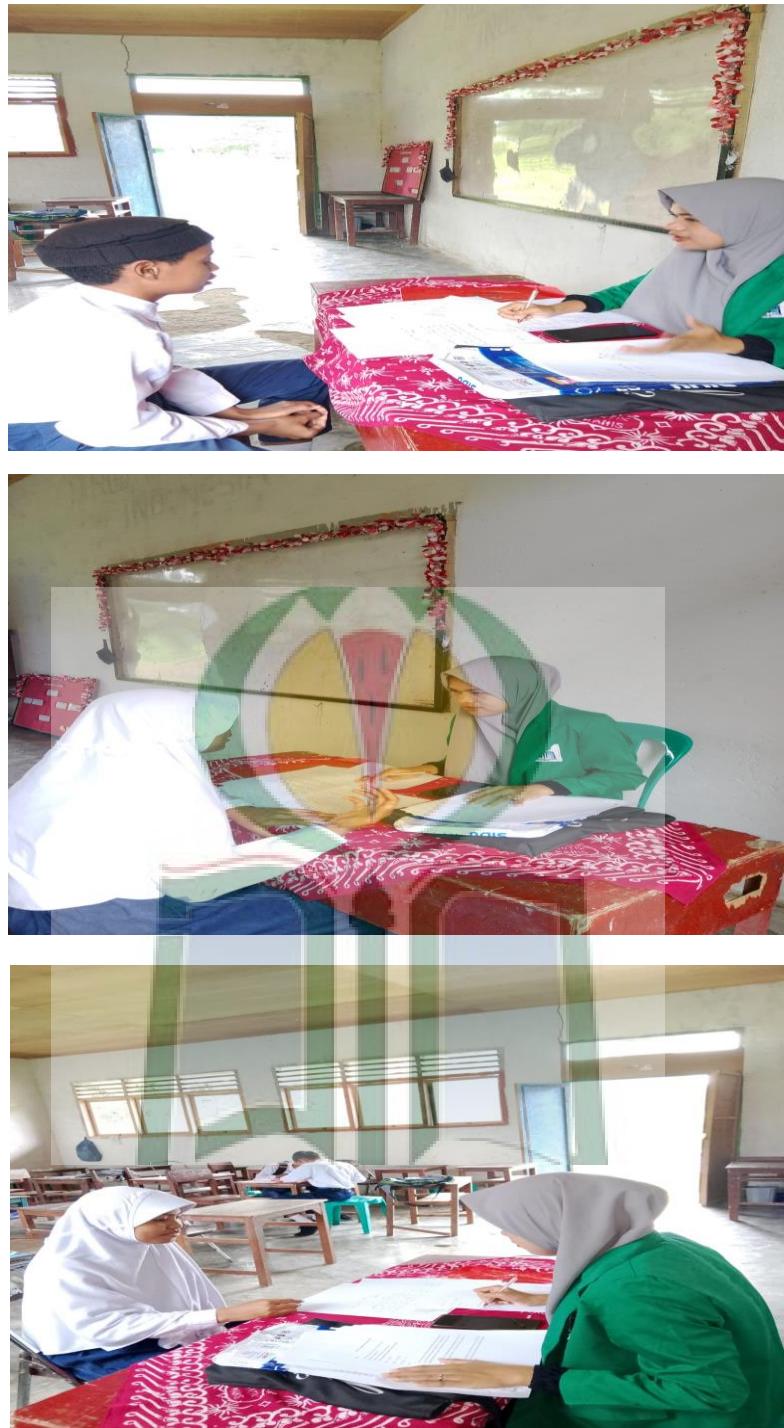
Guru Pengampuh Mata Pelajaran Matematika



Gambar 2. Melaksanakan Pengisian Angket



Gambar 3. Melaksanakan Pembagian Soal Tes



Gambar 4. Melaksanakan wawancara

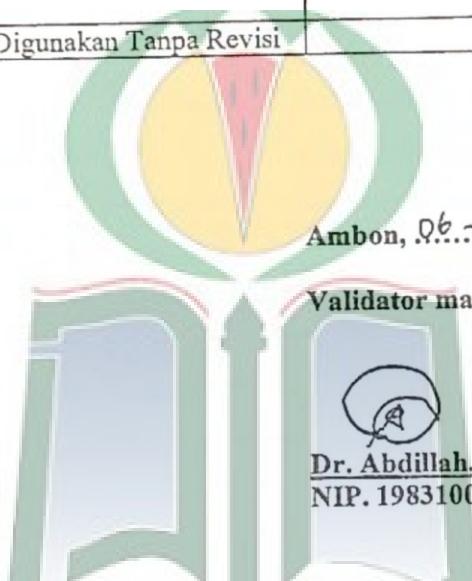
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik. 7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa. 9. Ketepatan ejaan			✓
				✓

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah Lembar angket yang digunakan dapat mengukur **Disposisi Matematis** siswa?  
.....  
.....  
.....  
.....
2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar angket yang digunakan.

Kesimpulan

Lembar Angket Belum Dapat Digunakan	
Lembar Angket Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar Angket Dapat Digunakan Tanpa Revisi	



Validator materi,



Dr. Abdillah, M.Pd.  
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

## LEMBAR VALIDASI SOAL TES

### **PETUNJUK PENGISIAN:**

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

### **IDENTITAS**

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

### **I. ASPEK KELAYAKAN ISI**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Keluasan soal tes			✓	
	2. Kedalaman soal tes			✓	
B. Keakuratan soal tes	3. Keakuratan maksud soal			✓	
	4. Keakuratan jawaban			✓	
	5. Keakuratan indikator			✓	
	6. Keakuratan soal tes dengan materi			✓	
	7. Keakuratan waktu dengan soal tes			✓	
C. Mendorong Keingintahuan	8. Mendorong rasa ingin tahu			✓	
	9. Menciptakan kemampuan bertanya			✓	

### **II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes disusun secara sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal			✓	
	3. Kalimat Tanya pada soal tes			✓	
	4. Kunci jawaban soal tes			✓	
	5. Petunjuk			✓	
C. Penyajian soal tes	6. Keterlibatan peserta didik			✓	
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea			✓	

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat. 2. Keefektifan kalimat. 3. Kebakuan istilah.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi			✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik. 7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa. 9. Ketepatan ejaan			✓	✓

### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah soal tes dapat digunakan untuk mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Berdasarkan Disposisi Matematis?  

Buat komunikasi jawaban soal berbantuan respon dengan catatan & penjelasan variabel
2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap soal tes yang digunakan untuk mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Berdasarkan Disposisi Matematis

#### Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 06 - februari..... 2024

Validator materi,



Dr. Abdillah, M.Pd.  
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian pedoman wawancara ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

### IDENTITAS

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Kesesuaian item pada pedoman wawancara dengan indikator	1. Kelengkapan pedoman wawancara 2. Keluasan pedoman wawancara 3. Kedalaman pedoman wawancara			✓	
B. Keakuratan pedoman wawancara	4. Keakuratan maksud pertanyaan 5. Keakuratan jawaban			✓	

### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Pedoman wawancara disusun secara sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan pedoman wawancara 3. Menjawab tanpa tekanan			✓	
C. Penyajian item pertanyaan pada pedoman wawancara	4. Pertanyaan bersifat menggali 5. Pertanyaan bersifat menuntut			✓	

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Istilah baku.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	

### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah pedoman wawancara dapat menggali lebih mendalam terkait Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Berdasarkan Disposisi Matematis?

.....Dilihat pertanyaan yg sedemikian sedar...�etunjuk....  
.....pd saat bimbingan....

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pedoman wawancara dalam menggali lebih mendalam terkait Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Berdasarkan Disposisi Matematis.

#### Kesimpulan

Pedoman wawancara Belum Dapat Digunakan	
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, februari 2024

Validator materi,



Dr. Abdillah, M.Pd.  
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fitk.iainambon.ac.id](http://www.fitk.iainambon.ac.id) Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 769/ln.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/11/2023

17 November 2023

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama

Kota Ambon

di

Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Berdasarkan Disposisi Matematis" oleh :

Nama : Rusmi Kouwe

NIM : 190303046

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Matematika

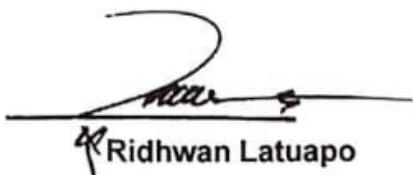
Semester : XI (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Madinah Ambon terhitung mulai tanggal 17 November s.d 17 Desember 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,



Ridhwan Latuapo

### Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Al-Madinah Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

### KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : [kemenag\\_kotaambon@rocketmail.com](mailto:kemenag_kotaambon@rocketmail.com)

Website : [kemenagkotaambon.net](http://kemenagkotaambon.net)

## REKOMENDASI

Nomor : 2128 /Kk.25 03/2/PP.00/12/2023

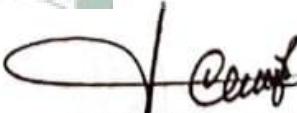
Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-769/ln.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/12/2023 tanggal 17 Desember 2023 Perihal Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	:	Rusmi Kouwe
NIM	:	190303046
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Matematika
Semester	:	IX ( Sembilan )

Untuk melakukan penelitian pada MTs Al Madinah Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : " Analisis Kemampuan Berpikir kritis Siswa SMP Berdasarkan Disposisi Matematika "

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 20 Desember 2023  
a.n. Kepala  
Kepala Seksi Pendidikan Islam

  
H. Hadi Slamat, S.Ag  
NIP. 196708012000031001

Tembusan :

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan )



**YAYASAN AL MADINAH**  
**MTSS AL MADINAH**  
**Jl. Kampus Al Madinah Warasia Rt.08 Rw 09 Batumerah**  
**E-mail almadinahmaluku@yahoo.com NSM: 121281710009 NPSN : 69983097**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NOMOR : 017/SKSP/MTs.AL/01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ode Hadiyanto  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit kerja : MTs Al Madinah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rusmi Kouwe  
NIM : 190303046  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Al Madinah Ambon Kecamatan Sirimau Desa Batu Merah Kota Ambon Dari Tanggal 22 Desember sampai 22 Januari 2024 untuk memperoleh data dalam Menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII MTs Al Madinah Ambon”**.

Demikian surat keterangan ini dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Ambon, 22 Januari 2024

Kepala Madrasah

Ode Hadiyanto